

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental research*). Metode ini merupakan penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2001:95). Desain penelitian ini menggunakan desain *the randomized pratest-postest design*, dengan rancangan tes awal dan tes akhir disertai kelompok pembanding. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postes
E	O ₁	X _e	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

O₁ = tes awal di kelas eksperimen

O₂ = tes akhir di kelas eksperimen

X_e = perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs-Share*) di kelas eksperimen

O3 = tes awal di kelas kontrol

O4 = tes akhir di kelas kontrol

3.2 Teknik Penelitian

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan dan pengolahan data. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Tes pertama dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat efektif dengan tidak mendapatkan perlakuan, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat efektif dengan mendapat perlakuan.

b. Angket

Dalam penelitian ini, angket dipilih untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang diujikan dalam pembelajaran kalimat efektif.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengolah data berdasarkan tes awal dan akhir serta menganalisis angket siswa.

a. Data Diolah Berdasarkan Tes Awal dan Akhir

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir.
- 2) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

b. Mengukur Uji Normalitas Pretes dan Postes Dengan Rumus Uji Chi

Kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

X^2 = nilai Chi kuadrat yang dicari
 f_e = frekuensi yang diharapkan
 f_o = frekuensi hasil observasi

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan daftar frekuensi obsevasi dan ekspektasi
 - a) rentang skor (R) = Skor terbesar – skor terkecil
 - b) banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 - c) panjang kelas (P) = R/K
- 2) Membuat daftar tabel uji normalitas
- 3) Derajat kebebasan (db) = K - 3
- 4) Menentukan X^2 tabel

5) Menentukan normalitas data

$$X^2 = \sum \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

c. Uji Homogenitas Varians

1) Membuat tabel varians dari data variabel

Variabel	Standar deviasi prates	Varians
X		
Y		

2) Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

$V_b = \text{variansi terbesar}$
 $V_k = \text{variansi terkecil}$

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

d. Menguji hipotesis

1) Menghitung rata-rata kelas kontrol

2) Menghitung rata-rata kelas eksperimen

3) Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

4) Mencari t_{tabel}

5) Menguji hipotesis

e. Analisis Angket Siswa

Data mengenai respon siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan cara mencari persentase jawaban siswa untuk setiap butir aspek yang ditanyakan dalam angket. Rata-rata persentase setiap aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah persentase setiap aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut:

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Butiran Soal

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah butiran soal tes kemampuan siswa dalam memahami kalimat yang efektif. Tes kemampuan memahami kalimat efektif yang dilakukan adalah tes yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat efektif pada kalimat.

3.3.2 Daftar Pertanyaan

Alat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang peneliti gunakan memuat daftar pertanyaan yang berupa tanggapan siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang diujikan dalam pembelajaran kalimat efektif.

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam bagian ini akan dijelaskan secara singkat mengenai populasi dan sampel yang menjadi subjek data penelitian.

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Cimahi.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X2 yang menjadi kelas eksperimen dan kelas X4 yang menjadi kelas kontrol.

3.5 Persiapan Pembelajaran Kalimat Efektif dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think-Pairs-Share*)

3.5.1 Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Adapun kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa dari Standar kompetensi suatu mata pelajaran.

Pembelajaran kalimat efektif pada dasarnya secara langsung tidak terdapat dalam SK ataupun KD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun secara tidak langsung pembelajaran kalimat efektif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap komponen SK pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.5.2 Perumusan Indikator

Indikator pembelajaran merupakan sesuatu yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Setiap rencana pembelajaran terlebih dahulu harus menetapkan arah pembelajaran. Dalam pembelajaran kalimat efektif untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, penulis menentukan indikator pembelajaran sebagai berikut.

- a. Memahami kalimat efektif
- b. Mengembangkan beberapa kata menjadi kalimat yang efektif
- c. Menganalisis kalimat

3.5.3 Perumusan Alokasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 kali pertemuan untuk masing-masing kelas sampel dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama memerlukan waktu 2x45 menit untuk tes awal (pretes).
- b. Pertemuan kedua memerlukan waktu 2x45 menit untuk pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode TPS(*Think Pairs Share*) (perlakuan).
- c. Pertemuan ketiga memerlukan waktu 2x45 menit untuk tes akhir (postes).

3.5.4 Perumusan RPP

Persiapan lain yang penulis lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). Bentuk RPP dalam pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs Share*) pada kelas eksperimen dan RPP pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Kebahasaan

B. Kompetensi Dasar

Memahami dan menerapkan kalimat efektif dalam tulisan.

C. Indikator

1. Memahami kalimat efektif.
2. Mengembangkan beberapa kata menjadi kalimat yang efektif.
3. Menganalisis kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami kalimat efektif.
2. Siswa mampu membuat beberapa kalimat yang efektif.
3. Siswa mampu menganalisis kalimat.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model TPS (*Think-Pairs-Share*).

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kalimat efektif
2. Ciri-ciri kalimat yang efektif
3. Menganalisis kalimat
4. Membuat kalimat yang efektif

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal 1) Guru melakukan apersepsi 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai	15 menit

2.	<p>3) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang kalimat efektif melalui contoh kalimat yang efektif</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menuliskan beberapa kalimat untuk kemudian dianalisis keefektifan dari kalimat-kalimat tersebut. 2) Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mendiskusikan secara berpasangan dalam menganalisis kalimat-kalimat tersebut. 3) Guru memberikan waktu 15-20 menit kepada setiap pasangan untuk berfikir 4) Setiap pasangan harus mengutarakan hasil analisisnya masing-masing 5) Setelah beberapa menit, guru memilih secara acak pasangan yang akan memaparkan hasil analisisnya terhadap kalimat-kalimat tersebut di depan kelas. 6) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil analisisnya terhadap beberapa kalimat yang dituliskan sebelumnya. 7) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pada pokok materi tentang kalimat efektif dan ciri-cirinya, serta menambah materi yang belum diungkap siswa 8) Guru memberikan kesimpulan 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa melakukan apersepsi 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	15 menit

	3) Guru menutup kegiatan pembelajaran	
--	---------------------------------------	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Badudu. J. S. 1993. *Inilah Bahasa Indonesia Yang benar II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- b. Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- c. Keraf. G. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- d. Lie. A. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

2. Media

Contoh-contoh kalimat

I. Penilaian

1. Jenis : tes
2. Bentuk : tulis
3. Instrumen :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(kelas kontrol)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Kebahasaan

B. Kompetensi Dasar

Memahami dan menerapkan kalimat efektif dalam tulisan

C. Indikator

1. Memahami kalimat efektif
2. Mengembangkan beberapa kata menjadi kalimat yang efektif
3. Menganalisis kalimat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami kalimat efektif.
2. Siswa mampu membuat beberapa kalimat yang efektif.
3. Siswa mampu menganalisis kalimat.

E. Metode Pembelajaran

ceramah

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kalimat efektif
2. Ciri-ciri kalimat yang efektif
3. Menganalisis kalimat
4. Membuat kalimat yang efektif

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal 1) Guru melakukan apersepsi 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1) guru menjelaskan materi tentang kalimat efektif, yang meliputi: a. pengertian kalimat efektif b. ciri-ciri kalimat yang efektif c. contoh-contoh kalimat efektif dan tidak efektif	65 menit

3.	2) siswa memperhatikan penjelasan guru 3) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) guru memberikan latihan menganalisis kalimat 5) siswa mengerjakan latihan 6) guru memberikan kesimpulan Kegiatan Akhir 1) Guru bersama siswa melakukan apersepsi 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali. 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran	15 menit
----	--	----------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Badudu. J. S. 1993. *Inilah Bahasa Indonesia Yang benar II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- b. Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- c. Keraf. G. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- d. Lie. A. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

2. Media

Contoh-contoh kalimat

I. Penilaian

1. Jenis : tes
2. Bentuk : tulis
- Instrumen :

3.5.5 Perumusan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:236). Adapun instrumen penelitian yang tersedia dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menganalisis kalimat. Adapun alat-alat yang peneliti sediakan adalah sebagai berikut.

- a. Tes yang dilaksanakan dengan cara pretes dan postes
- b. Format penilaian tes analisis kalimat

3.5.6 Kriteria Penilaian

Tabel 3.2
Kriteria penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Keterangan	
		Analisis	Mengubah Kalimat
Kesatuan gagasan	1	benar	tidak terdapat kesalahan
	0	salah	terdapat kesalahan
Koherensi yang baik dan kompak	1	benar	tidak terdapat kesalahan
	0	salah	terdapat kesalahan
Penalaran atau logika	1	benar	tidak terdapat kesalahan
	0	salah	terdapat kesalahan
Paralelisme	1	benar	tidak terdapat kesalahan
	0	salah	terdapat kesalahan

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran Kalimat Efektif dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think-Pairs-Share*)

Sebelum menyusun persiapan pembelajaran, penulis melakukan pelaksanaan pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs Share*) yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2010 di kelas X2 yang merupakan kelas eksperimen. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2010 di kelas X4 yang merupakan kelas kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pola tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

3.6.1 Pelaksanaan Pretes

Pelaksanaan pretes untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 21 April 2010 sedangkan pretes untuk kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 10 April 2010. Pretes dilakukan selama 2 x 45 menit pada masing masing kelompok sampel penelitian dengan alokasi waktu yang sama.

Pretes dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan guru. Oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah siswa mempersiapkan diri dengan segala keperluan kegiatan belajar dan setelah berkenalan dan menyampaikan kegiatan. Pretes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji siswa dalam menganalisis kalimat efektif sebelum melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah untuk kelas kontrol dan metode TPS (*Think-Pairs-Share*) untuk kelas eksperimen.

3.6.2 Proses Penyajian Bahan (Perlakuan)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs Share*) dilaksanakan pada tanggal 22 April 2010 dengan waktu 2x45 menit. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2010. Pada langkah ini penulis menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menjelaskan Kompetensi Dasar serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

Proses pembelajaran kalimat efektif pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1) Guru melakukan apersepsi 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai 3) guru menjelaskan materi tentang kalimat efektif, yang meliputi: a. pengertian kalimat efektif b. ciri-ciri kalimat yang efektif c. contoh-contoh kalimat efektif dan tidak efektif 4) guru memberi kesempatan kepada	- - 1) siswa memperhatikan penjelasan guru - 2) siswa bertanya tentang hal yang

siswa untuk bertanya	kurang dipahaminya
5) guru memberikan latihan menganalisis kalimat	3) siswa mengerjakan latihan
6) guru memberikan kesimpulan	-

Adapun proses pembelajaran kalimat efektif di kelas eksperimen dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs Share*) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1) Guru melakukan apersepsi.	-
2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.	1) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
3) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang kalimat efektif melalui contoh kalimat yang efektif.	2) Siswa saling berbagi pemahamannya tentang kalimat efektif.
4) Guru menuliskan beberapa kalimat untuk kemudian dianalisis keefektifan dari kalimat-kalimat tersebut oleh siswa.	3) Siswa diarahkan untuk mencoba menganalisis beberapa kalimat sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya masing-masing.
5) Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mendiskusikan secara berpasangan dalam menganalisis kalimat-kalimat tersebut dan memberikan waktu 15-20 menit kepada setiap	4) Siswa diarahkan untuk mencari pasangan-pasangannya masing-masing.
	5) Siswa memikirkan dan mendiskusikan secara berpasangan dalam menganalisis kalimat-kalimat

<p>pasangan untuk berfikir.</p> <p>-</p> <p>6) Guru memilih secara acak pasangan yang akan memaparkan hasil analisisnya terhadap kalimat-kalimat tersebut di depan kelas.</p> <p>7) Guru memimpin pleno kecil diskusi</p> <p>8) Guru mengarahkan pada pokok materi tentang kalimat efektif dan ciri-cirinya, serta menambah materi yang belum diungkap siswa</p>	<p>tersebut.</p> <p>6) Setiap pasangan harus mengutarakan hasil analisisnya masing-masing.</p> <p>7) Setiap kelompok mengemukakan hasil analisisnya terhadap beberapa kalimat yang dituliskan sebelumnya.</p> <p>8) Siswa memperhatikan penjelasan guru</p>
--	---

3.6.3 Pelaksanaan Postes

Pelaksanaan postes untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada 23 April 2010, sedangkan postes untuk kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 13 April 2010. Sebagaimana pelaksanaan pretes, pelaksanaan postes dilakukan selama 2 x 45 menit pada masing masing kelompok sampel penelitian dengan alokasi waktu yang sama.

Pelaksanaan tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan penulis bersama siswa. Setelah penulis mengetahui hasil postes, penulis akan membandingkannya dengan hasil pretes yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. Penulis juga akan membandingkan

kenaikan atau penurunan nilai yang dicapai siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Apabila dari hasil perbandingan tersebut terdapat kenaikan nilai postes yang dicapai siswa dan memiliki perbedaan nilai yang signifikan dengan kelas kontrol, penulis menganggap telah berhasil mengajarkan kalimat efektif dengan menggunakan metode TPS (*Think Pairs Share*).

